

---

## STRATEGI KEBIASAAN *BUDGETING* MAHASISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PENGALAMAN PENGGUNAAN *E-WALLET* DAN *DIGITAL BANKING*

<sup>1</sup>Ade Fadiyah, <sup>2</sup>Najwa

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: [1adefadiyah@gmail.com](mailto:1adefadiyah@gmail.com), [2njwa586@gmail.com](mailto:2njwa586@gmail.com)

### *Abstract*

The rapid development of technology has driven significant changes in the financial system, including the increasing use of digital banking and e-wallets as the main transaction tools. Students, especially from generation Z, have become one of the largest user groups of digital financial services due to the ease of access, attractive features, and efficiency offered. However, this convenience also raises various challenges, such as increased consumptive behavior, the potential for impulsive shopping, and data security risks. This research aims to examine the opportunities and challenges of using e-wallets and digital banking among students and their impact on personal financial management habits (budgeting). The method used is a qualitative descriptive approach through literature studies from various relevant sources. The results of the analysis show that although digital financial services provide convenience and efficiency in transactions, their use that is not accompanied by an adequate understanding of financial literacy can have a negative impact on the financial stability of students. On the other hand, this technology also opens up opportunities to form more structured budgeting habits, especially through transaction recording and financial planning features in digital applications. Recommended strategies in managing student finances include separating operational and savings accounts, applying budgeting methods such as 50/30/20, and utilizing digital budgeting applications. With the right strategies, students can utilize digital financial technology wisely to support their financial stability and discipline.

**Keywords:** E-Wallet, Digital Banking, University Student, Budgeting, Digital Era.

### **Abstrak**

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem keuangan, termasuk meningkatnya penggunaan digital banking dan e-wallet sebagai alat transaksi utama. Mahasiswa, khususnya dari generasi Z, menjadi salah satu kelompok pengguna terbesar layanan keuangan digital karena kemudahan akses, fitur menarik, serta efisiensi yang ditawarkan. Namun, kemudahan ini juga memunculkan berbagai tantangan, seperti meningkatnya perilaku konsumtif, potensi belanja impulsif, dan risiko keamanan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peluang dan tantangan penggunaan e-wallet dan digital banking di kalangan mahasiswa serta dampaknya terhadap kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi (budgeting). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dari berbagai sumber relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun layanan keuangan digital memberikan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi, penggunaannya yang tidak disertai dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai dapat berdampak negatif terhadap kestabilan finansial mahasiswa. Di sisi lain, teknologi ini juga membuka peluang untuk membentuk kebiasaan budgeting yang lebih terstruktur, terutama melalui fitur pencatatan transaksi dan perencanaan keuangan dalam aplikasi digital. Strategi yang direkomendasikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi pemisahan rekening operasional dan rekening tabungan,

penerapan metode anggaran seperti 50/30/20, serta pemanfaatan aplikasi budgeting digital. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi keuangan digital secara bijak untuk mendukung kestabilan dan kedisiplinan finansial mereka.

**Kata Kunci:** E-Wallet, Digital Banking, Budgeting, Mahasiswa, Era Digital.

## PENDAHULUAN

Kian hari, teknologi berkembang semakin pesat, termasuk dalam sistem keuangan seperti *digital banking* dan *e-wallet*. Saat ini, keduanya tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang, tetapi juga telah menjadi alat transaksi bisnis di berbagai daerah. Kemudahan serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh perusahaan penyedia layanan ini membuat banyak orang merasa puas dan lebih memilih untuk melakukan transaksi melalui pemindaian kode QR atau menggunakan kartu, dibandingkan membawa uang fisik di dompet.

Salah satu *e-wallet* yang banyak dikenal dan merupakan produk buatan anak bangsa adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Dari data yang ditemukan hingga saat ini, pengguna *e-wallet* telah mencapai 96% dari masyarakat Indonesia, sementara pengguna *digital banking* sebesar 40,1%. Menariknya, mayoritas pengguna dari kedua layanan ini berasal dari generasi Z.

Setiap individu perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan (*budgeting*) yang baik agar dapat mengatur pengeluaran dan pemasukan dengan tepat. Dengan demikian, kondisi keuangan pribadi dapat terlihat secara jelas dan terukur.

Meski fitur-fitur yang ditawarkan oleh *e-wallet* dan *digital banking* sangat menarik, penggunaan keduanya tetap memiliki peluang dan tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah munculnya sifat konsumtif, risiko keamanan data, hingga potensi penipuan. Namun di sisi lain, teknologi ini juga memiliki dampak positif, seperti meningkatkan literasi keuangan dan efisiensi dalam bertransaksi.

Artikel ini bertujuan untuk membahas peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna *e-wallet* dan *digital banking* di kalangan mahasiswa. Selain itu, artikel ini juga memberikan gambaran mengenai pentingnya memiliki anggaran belanja (*budgeting*) bagi setiap individu. Ruang lingkup analisis dalam artikel ini mencakup perilaku pengguna *e-wallet* dan *digital banking* serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai fenomena penggunaan layanan keuangan digital di kalangan mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur (*library research*), dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik keuangan digital, pengelolaan keuangan pribadi, serta perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan *e-wallet* dan *digital banking*.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menginterpretasikan isi literatur untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola perilaku, serta tantangan dan peluang yang muncul dari penggunaan layanan keuangan digital oleh mahasiswa. Analisis ini dilakukan secara mendalam untuk memahami konteks sosial, ekonomi,

dan teknologi yang melatarbelakangi perilaku keuangan digital tersebut, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis terhadap pengembangan literatur dan kebijakan di bidang literasi keuangan digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tren Penggunaan E-Wallet dan Digital Banking oleh Mahasiswa**

*E wallet* adalah perangkat elektronik, yang menyediakan layanan jasa hingga perangkat lunak atau aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan transaksi secara online antara penjual dan pembeli baik itu dalam bentuk barang maupun jasa. Sedangkan *digital banking* adalah salah satu bentuk perbankan yang ada, yang bisa digunakan oleh nasabah untuk melakukan kegiatan transaksi, mengakses informasi rekening yang ia miliki, dan mengelola keuangan melalui smartphone.

Kemajuan teknologi digital yang terus berkembang setiap tahunnya secara perlahan mulai merambah ke berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang paling terbuka terhadap inovasi teknologi baru dan sangat mengandalkan smartphone untuk menunjang aktivitas serta kebutuhan harian mereka. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan dompet digital (*e-wallet*) dan layanan perbankan digital untuk berbagai keperluan, seperti pembayaran uang kuliah, belanja online, hingga pembelian kebutuhan sehari-hari.

Mahasiswa memilih menggunakan *e-wallet* dan digital banking karena fitur-fitur yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kemudahan dalam penggunaan serta jaminan keamanan data dan privasi, dan banyaknya promo dan diskon menjadi faktor utama yang membuat mereka merasa lebih nyaman dan loyal terhadap layanan tersebut. Sebagai contoh, pengguna dapat melakukan transfer uang ke rekening lain tanpa dikenakan biaya tambahan yang besar, bahkan sering kali gratis. Meskipun sesekali menghadapi kendala jaringan, penggunaan *e-wallet* dan digital banking tetap dianggap efisien dan praktis.

### **Dampak Penggunaan E-Wallet dan Digital Banking terhadap Kebiasaan Budgeting**

Penggunaan *digital banking* dan dompet digital (*e-wallet*) dalam aktivitas transaksi memberikan dampak yang cukup besar terhadap pola konsumsi dan cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Fenomena ini telah dibuktikan melalui berbagai penelitian, seperti pada mahasiswa program studi Ilmu Komputer UNNES, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UMS, dan lainnya. Meski menawarkan kenyamanan dan kecepatan dalam bertransaksi, kemudahan tersebut kerap mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, terutama karena banyaknya tawaran promo dan diskon yang menarik. Kondisi ini berpotensi mengganggu kebiasaan pengelolaan keuangan (*budgeting*), terlebih jika mahasiswa tidak memiliki kontrol yang baik terhadap pendapatan dan pengeluarannya.

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Di sisi lain, digital banking juga memberikan manfaat yang signifikan, seperti membantu mahasiswa memantau keuangan mereka secara lebih sistematis, sehingga mendorong kebiasaan budgeting yang lebih tertib. Mahasiswa yang telah memperoleh edukasi terkait literasi keuangan digital cenderung lebih bijak dalam memanfaatkan fitur-fitur pencatatan transaksi atau pengingat pembayaran yang tersedia di aplikasi keuangan, sehingga strategi pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih efektif.

Namun, pengaruh penggunaan e-wallet dan digital banking terhadap kebiasaan budgeting sangat tergantung pada tingkat pemahaman keuangan dan pola perilaku individu masing-masing. Berbagai studi juga menekankan pentingnya edukasi finansial agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara bijak tanpa mengorbankan kestabilan keuangannya.

Secara positif, penggunaan e-wallet dan digital banking memungkinkan mahasiswa untuk memantau transaksi dengan lebih transparan, sehingga memudahkan dalam merancang anggaran yang lebih efisien dan mendorong kedisiplinan dalam pengeluaran. Selain itu, akses yang mudah juga membantu menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Meski begitu, beberapa risiko juga dapat muncul, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, perilaku belanja impulsif, kecanduan transaksi digital, hingga ancaman penipuan dan kehilangan dana.

## **Strategi Budgeting Mahasiswa di Era Digital**

### **Konsep Budgeting Mahasiswa**

Strategi budgeting secara umum merupakan pendekatan terencana dalam pengelolaan keuangan, yang mencakup proses penyusunan rencana penggunaan pendapatan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dalam praktiknya, budgeting berarti merencanakan secara realistis jumlah pendapatan yang akan diterima serta penggunaannya dalam periode tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan pengeluaran tidak melebihi pemasukan, sehingga keuangan dapat dikelola secara stabil, terhindar dari utang yang tidak perlu, dan pengeluaran dapat dikendalikan dengan baik.

Budgeting memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa hidup dengan sumber dana yang terbatas, seperti uang saku dari orang tua atau beasiswa. Dalam situasi tersebut, pengelolaan keuangan yang tepat menjadi hal yang esensial agar kebutuhan sehari-hari selama masa studi dapat terpenuhi tanpa mengalami permasalahan finansial. Tanpa perencanaan keuangan yang terstruktur, mahasiswa cenderung melakukan pemborosan, terutama apabila terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh tekanan sosial maupun keinginan pribadi yang tidak mendesak.

Melalui budgeting, mahasiswa dapat memahami pola pengeluaran secara lebih sistematis, mengidentifikasi kebutuhan pokok seperti biaya makan, tempat tinggal, transportasi, serta membedakannya dari keinginan sesaat, seperti hiburan atau aktivitas rekreasional. Dengan menetapkan prioritas keuangan melalui budgeting, mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan terukur. Budgeting juga mendorong mahasiswa membentuk kebiasaan finansial yang sehat seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, mengevaluasi penggunaan dana, serta melakukan perbaikan apabila terjadi pemborosan.

Budgeting dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tanpa perencanaan keuangan yang jelas, pencapaian tujuan tersebut akan lebih sulit karena tidak adanya pengendalian untuk memastikan bahwa pengeluaran dilakukan secara konsisten dan sesuai prioritas. Selain itu, budgeting juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap keuangan. Mahasiswa yang terbiasa menyusun dan menjalankan anggaran cenderung lebih siap menghadapi situasi tak terduga serta mampu menghindari pengambilan keputusan finansial secara impulsif. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak terbiasa mengatur keuangannya lebih rentan mengalami krisis, terutama di akhir bulan ketika kebutuhan masih banyak, tetapi dana sudah menipis.

### **Pemanfaatan Teknologi dalam Budgeting**

Pemanfaatan teknologi dalam budgeting telah menjadi komponen penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, terutama bagi mahasiswa dengan anggaran terbatas. Teknologi menghadirkan berbagai alat dan aplikasi seperti yang dapat memudahkan proses pencatatan, perencanaan, hingga evaluasi keuangan secara lebih efisien, akurat, dan praktis.

Penggunaan teknologi dalam budgeting memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka secara efisien dan praktis. Mencatat pemasukan dan pengeluaran secara langsung menjadi lebih mudah dengan aplikasi keuangan digital, disertai fitur kategori pengeluaran, laporan keuangan berkala, serta grafik visual yang informatif. ebagian aplikasi juga telah terhubung dengan rekening bank atau e-wallet, memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis tanpa perlu input manual, yang tentunya lebih akurat dan hemat waktu. Selain itu, banyak aplikasi menawarkan fitur perencanaan keuangan jangka panjang seperti target tabungan dan perhitungan dana pendidikan.

### **Strategi Budgeting Mahasiswa**

1. Identifikasi Kebutuhan, Keinginan, dan Tabungan

Mahasiswa diharuskan mengidentifikasi terlebih dahulu antara kebutuhan, keinginan, dan Tabungan dengan menggunakan metode 50/30/20 atau 60/30/10. Metode ini membagi pemasukan menjadi tiga proporsi utama:

- Kebutuhan (50%) : Kebutuhan adalah hal-hal esensial yang *harus* dipenuhi agar bisa menjalani kehidupan sehari-hari dengan layak. Mahasiswa harus mampu mengenali pengeluaran yang tergolong kebutuhan agar dapat memprioritaskannya dalam anggaran.
- Keinginan (30%) : Keinginan bersifat tidak mendesak dan lebih kepada gaya hidup. Keinginan bisa ditunda atau bahkan dihindari jika dana terbatas.
- Tabungan (20%) : Tabungan adalah dana yang disisihkan secara rutin dari pemasukan untuk tujuan jangka pendek dan panjang. Tabungan melatih disiplin finansial dan menjadi cadangan saat darurat.

## 2. Pemisahan Rekening Utama dan Rekening Tabungan

Salah satu strategi efektif dalam mengelola keuangan mahasiswa adalah dengan memisahkan dana ke dalam dua jenis rekening bank, yaitu:

- Rekening Utama : Rekening ini berfungsi sebagai rekening utama untuk menerima seluruh pemasukan, antara lain: uang saku dari orang tua, dana beasiswa, dan penghasilan dari pekerjaan paruh waktu. Melalui rekening ini pula, mahasiswa melakukan berbagai transaksi keuangan rutin, seperti membayar kebutuhan sehari-hari, termasuk makan, transportasi, biaya kos, dan keperluan kuliah.
- Rekening Tabungan : Rekening tabungan digunakan sebagai tempat menyimpan dana yang tidak boleh digunakan, kecuali dalam keadaan mendesak atau untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah direncanakan, seperti biaya penyusunan skripsi, dana untuk mudik, atau pembelian laptop. Untuk menjaga agar dana dalam rekening ini tetap utuh dan tidak mudah diakses, sebaiknya rekening ini tidak dilengkapi dengan fasilitas kartu debit maupun terhubung dengan dompet digital (e-wallet). Hal ini bertujuan untuk menghindari godaan melakukan pengeluaran secara impulsif.

Pemisahan ini memungkinkan dana tabungan disimpan secara terpisah dari uang yang digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari, sehingga tidak tercampur dan lebih terlindungi dari risiko penggunaan yang tidak direncanakan.

## 3. Gunakan Aplikasi Budgeting Digital

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis, pengelolaan keuangan secara digital menjadi solusi yang praktis dan efisien. Beragam aplikasi keuangan seperti Monefy, Goodbudget, dll kini

tersedia untuk membantu pengguna dalam memantau pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun anggaran secara real-time dan otomatis, sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dijalankan.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan e-wallet dan digital banking memberikan dampak yang cukup besar terhadap pola pengelolaan anggaran mahasiswa. Di satu pihak, kemudahan akses serta fitur-fitur transaksi digital meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam mengatur keuangan pribadi, sehingga mahasiswa dapat memantau arus pemasukan dan pengeluaran secara langsung. Namun di sisi lain, kemudahan bertransaksi dan berbagai penawaran promo yang ada juga berisiko mendorong perilaku konsumtif dan pembelian impulsif jika tidak diimbangi dengan pengendalian keuangan yang baik. Oleh karena itu, kemampuan literasi keuangan digital menjadi faktor penting yang menentukan apakah dampak penggunaan teknologi ini bersifat positif atau negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bryan, R. (2024, Juli 24). *96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-wallet*. Retrieved from Data.goodstats.id. : <https://data.goodstats.id/statistic/96-masyarakat-indonesia-sudah-menggunakan-e-wallet-itxIc>
2. Izza, R. D., Pregeta, V. H., Wicaksana, F. A., Pratama, R. R., Habibi, M. Y., Permana, N. R., . . . Faturrahman, I. (2025). Kemudahan bertransaksi menggunakan e-wallet dan gaya hidup mahasiswa Prodi Ilmu Komputer UNNES. *Jurnal Potensial*, 13-26. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
3. Masseni, Rokhimah, Jitamu, F., Leiwakabessy, P., & Ramadhani, A. F. (2025). Peran dompet digital dalam mempermudah proses transaksi di kalangan mahasiswa Saint Paul Kota Sorong. *Asy-Syarikah. Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam.*, 1-12.
4. Mentari, P. (2025, Maret 14). *Transaksi Bank Digital Tumbuh 40,1%, Didominasi Gen Z & Milenial*. Diambil kembali dari Cnbcindonesia.com. : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250314201903-17-618812/transaksi-bank-digital-tumbuh-401-didominasi-gen-z-milenial>
5. Nalarreason, K. M. (2025, Januari 12). *Keuangan Pribadi 101: Panduan Gen Z Untuk Mengelola Uang Di Era Digital #32eakTheLimit*. Retrieved from Youtube. UniversitasPendidikanGanesha: <https://www.youtube.com/live/YSdvgIH3kzw?si=6pbj4QsDJ3HIoq60>
6. Nasution, S. A., Putri, M., Rahma, G. A., Rosyidani, N. M., & Evrynasari, A. (2024, Februari

- 28). Analisis penggunaan dompet digital melalui transaksi online terhadap minat pembelian mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , hal. 95-102.
7. Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa. *Jurnal Emik.*, 189-198.
8. Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini. . *MANNERS.*, 133-140.
9. Nur, A., & Ramadhani, G. (2024). Analisis penggunaan mobile wallet untuk transaksi e-commerce di kalangan milenial. Kohesi. *Jurnal Multidisiplin Saintek.* , 1-7.
10. Rabbani, F. R., Wicaksono, A. R., Rakhmawati, S., Sianipar, E. Y., Harjiani, L. P., Rahmatulloh, M. S., . . . Azalia, E. (2024). Pengaruh adanya kemudahan bertransaksi dengan menggunakan e-wallet terhadap gaya hidup mahasiswa manajemen angkatan 2023 FEB Unnes. *Jurnal Angka.*, 249-264.
11. Raymond, C. (2025, Mei 5). *Project Negara Paling BERBAHAYA bagi Amerika* . Diambil kembali dari Youtube. Kok Bisa?: <https://youtu.be/1WXfqPbbIZs?si=H0EPXmdwPhCN1vHH>
12. Saputra, F. W., & Hidayani, S. (2024). Menerapkan Ilmu Manajemen Keuangan Dalam Mengatur Pengeluaran . *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* , 7873-7879.
13. Simatupang, S., Sinaga, O. S., Manurung, S., Ambarita, M. H., & Mokodongan, E. N. (2024). Bank digital dan kepercayaan konsumen. *Jurnal Satyagraha.*, 118-127.
14. Sinaga, E., Sitohang, D. M., Sitepu, A. D., & Siagian, H. H. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN . *Journal of Economics and Business*, 4408-4417.